

**Pengaruh Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek terhadap
Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan
Bali pada Industri Pariwisata**

I Nyoman Sudiarta, Dosen STPBI

ABSTRACT

The aims of this research are to find out: (1) the effect of the job training and practical learning facilities simultaneously to working readiness of students (2) The effect of the job training and practical learning facilities partially to working readiness of students (3) the dominant effect between on the job training and practical learning facilities to working readiness of students.

The samples of this research are all students of Hotel Management Program at The Bali Hotel School in the academic year 2010/2011. The total number of the samples are 87 students. Out of those 87 students, there are only 84 students return and answer the questionnaires. The data of each variable was analyzed by means of descriptive statistical analysis to find out any trend appearing in each variable and to explore the significant relation between the independent and dependent variable, both simultaneously and partially. The analysis applied for this is partial correlation and multiple regression analysis.

The results of quantitative analysis show that: (1) there was significant effect simultaneously between on the job training and practical learning facilities to working readiness of student based on the analysis of F test with SPSS program version 17 found the value of counted F is 90,343 and Sig value is 0,000. (2) There was significant effect partially between on the job training and practical learning facilities to working readiness of students based on the analysis of t test found significant of $> 0,05$. (3) The variable having dominant effect to working readiness of student is practical learning facilities (X2) which has the beta value of 0,558 while on the job training (X1) has the beta value of 0,292.

Key Words : on the job training, practical learning facilities, working readiness of students

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan disebut bermutu dari segi proses (yang juga sangat dipengaruhi kualitasnya) jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, ditunjang oleh sumber daya (manusia, dana, sarana, prasarana) yang wajar. Logikanya proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Oleh sebab itu intervensi sistematis diberikan pada prosesnya, sehingga memberikan jaminan kualitas yang meyakinkan.

Salah satu upaya pemerintah dalam memenuhi tuntutan akan tenaga kerja yang berkualitas

atau terampil yang berorientasi pada industri pariwisata, adalah dengan perluasan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi, baik melalui pendidikan luar sekolah maupun sekolah. Di antara institusi/lembaga yang bertujuan mempersiapkan peserta didik, baik untuk dapat bekerja di masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan profesional di bidang pariwisata adalah Sekolah Perhotelan Bali (SPB).

Sekolah Perhotelan Bali (The Bali Hotel School) adalah sekolah perhotelan berbasis kompetensi yang terletak di pusat kota Denpasar. Dengan fasilitas yang lengkap, kampus ini menawarkan proses Belajar Mengajar (teori dan praktek)

yang nyaman serta jauh dari keramaian kota. Berdasarkan hasil pengamatan tahun 2008 sampai 2011, Sekolah Perhotelan Bali Jurusan Manajemen Perhotelan Program 3 Tahun telah menamatkan 180 orang, sedangkan yang belum bekerja sebanyak 61 orang atau 3,9%. Hal ini menyatakan bahwa masih ada mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan memiliki keterampilan yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian tentang bagaimanakah kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Perhotelan Bali jurusan Manajemen Perhotelan pada sektor industri pariwisata. Disamping itu perlu

diungkapkan variabel yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Sekolah Perhotelan Bali Jurusan Manajemen Perhotelan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?
- 2) Bagaimanakah pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara

parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?

- 3) Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan juga fokus penelitian maka tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan

Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?

- 2) Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?

- 3) Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada Industri Pariwisata?

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang datang, terutama yang tertarik untuk meneliti variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek.

1.4.2 Manfaat praktis dapat sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menentukan kebijakan-kebijakan, meningkatkan praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Landasan Teoritis

2.2 Landasan Teoritis

2.2.1. Kesiapan Kerja

Kesiapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk bisa kerja adalah kesiapan berupa kongnitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Slameto (2003) mengemukakan bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi”. Kesiapan yang telah dikemukakan tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yang mencakup 3 aspek yaitu:

- a. Kondisi fisik mental dan emosional
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif

dan tujuan
c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

2.2.2 Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata adalah pekerjaan di luar kelas pada suatu Instansi yang sedang beroperasi, sebagai upaya penerapan dan perbandingan antara pekerjaan yang nyata dengan teori-teori yang didapat ketika di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum yang diwajibkan kepada mahasiswa (Rahmawati, 2008). Dalam praktek kerja nyata, ada dua pihak yang aktif di dalamnya yaitu *trainees* sebagai pihak yang dilatih, dan *trainers* sebagai pihak yang melatih. Diharapkan dengan adanya

praktek kerja nyata akan memberikan bekal kepada *trainees* dengan materi ketrampilan yang didapatkannya selama praktek kerja nyata berlangsung, sehingga keterampilan tersebut dapat memberikan manfaat untuk merintis karir selanjutnya.

2.2.3 Sarana Pembelajaran Praktik

Menurut Burden (1999) diakui beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memperoleh media dan peralatan yang tepat: "(a) *selecting available materials*; (b) *modifying existing materials*; or (c) *cleaning and producing new materials*". Oleh karena itu, adanya dan

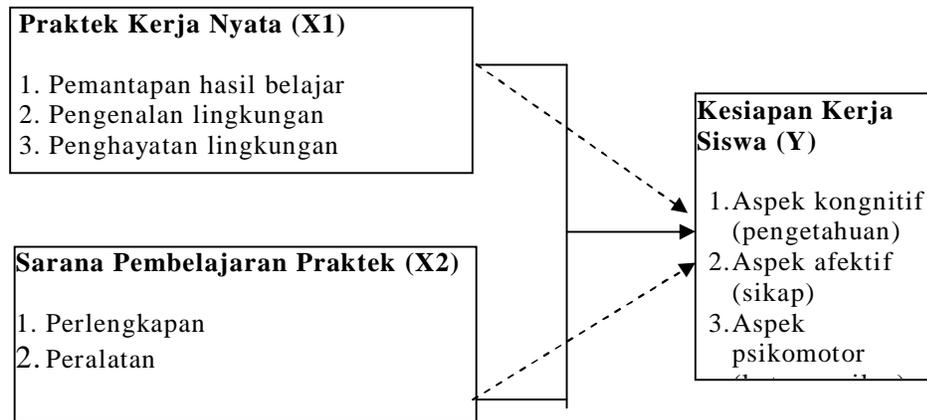
penggunaannya dapat memberikan kemudahan proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan potensi mahasiswa.

2.2.4 Industri Pariwisata

Adapun jenis-jenis industri pariwisata yang sangat berperan dalam kepariwisataan adalah : hotel, restoran dan rumah makan,. Dalam Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.37/PW.304/MPPT-86 (7 Juni 1986) diberikan batasan mengenai hotel: sebagai jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan,

makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Dipertegas lagi pada Buku Himpunan Peraturan Usaha Akomodasi (1992 : 2) hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.

Berikut kerangka penelitian dibawah ini :



Gambar 3.1
Kerangka Konsep Pengaruh Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

METODE PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Rancangan riset menggunakan metode Kausal-Komparatif (Ex-Post Facto) yaitu membandingkan antara kejadian sebelumnya dan sesudah berdasarkan fakta sesudah kejadian (Husein Umar, 2005).

4.2 Populasi dan Penentuan

Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang lulus periode 2008-2011 yang berjumlah 180 orang. Dalam penelitian ini diambil responden sebanyak 87 orang yaitu mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2011.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya adalah kesiapan kerja (Y) adalah variabel pengalaman praktek kerja lapangan (X1) dan sarana pembelajaran praktek (X2) adalah variabel bebas.

4.3.2. Definisi Operasional

Agar dapat dilakukan pengukuran terhadap variabel penelitian secara kuantitatif, maka semua variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional yaitu:

- (1). **Kesiapan kerja,** (2)
- Praktek kerja nyata,** (3)
- Sarana Pembelajaran**
- Praktek**

4.4. Jenis dan Sumber Data

4.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

4.4.2. Sumber data

Sumber data yang dipakai adalah Data primer dan data skunder

4.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Observasi, Wawancara, dan kuesioner.

4.7 Metode Analisis

Adapun analisa data yang dipakai adalah Analisis Regresi Linier Berganda Untuk dapat menggunakan

model regresi linear berganda, Uji Regresi

Simultan (*F-test*), Uji Regresi Parsial (*t-test*).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

6.4. Pembahasan

1. Analisis regresi linier

6.4.1. Pengaruh Secara Simultan Praktek Kerja Nyata dan

berganda

Tabel 6.8

Nilai Koefisien Korelasi Regresi Berganda Antara Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek terhadap Kesiapan Kerja

Variabel	B	Standar Koefisien beta	t	Sig. t
Constanta	$b_0 = 25,771$	-	5,785	0,000
Praktek Kerja Nyata (X1)	$b_1 = 0,676$	0,292	2,054	0,043
Sarana Pembelajaran Praktek (X2)	$b_2 = 1,247$	0,558	3,929	0,000
R	= 0,831	F hitung	= 90,343	
R Squared	= 0,690	Signifikansi F	= 0,000	
Adjusted R Squared	= 0,683			

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan hasil persamaan garis regresi yang diperoleh diatas

dapat dijelaskan bahwa kedua variabel yaitu Praktek Kerja

Nyata, dan Sarana Pembelajaran Praktek memiliki slope untuk koefisien regresinya adalah positif. Hal ini berarti jika variabel-variabel Praktek Kerja Nyata, dan Sarana Pembelajaran Praktek mengalami perubahan (meningkat), maka Kesiapan kerja mahasiswa juga akan berubah secara positif (meningkat).

2. Uji Regresi Simultan (*F-test*)

Hipotesis yang ditetapkan adalah;

H_0 : Tidak ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y)

H_1 : Ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas

Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y)

(2) Menetapkan taraf nyata

Taraf nyata yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan nilai tabel $F_{0,05 (3,80)} = 2,72$

(3) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika F hitung $< F$ tabel.

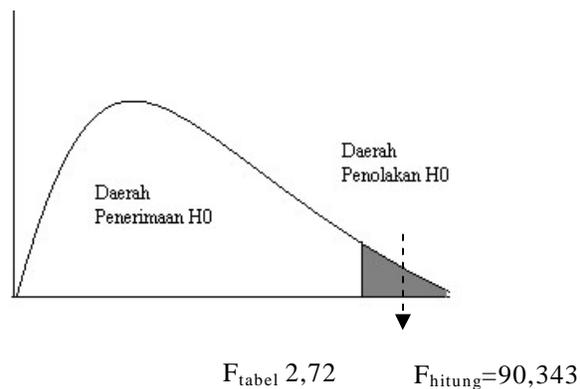
(4) Melakukan analisis.

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan program SPSS versi 17 didapat nilai F hitung sebesar 90,343 dan nilai Sig sebesar 0,000. Nilai F tabel untuk $F(0,05;3;80)$ adalah 2,72 .

Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 yang diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh simultan yang signifikan variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana

Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y). Pengambilan keputusan ini disajikan pada Gambar 1 dimana terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 90,343 jatuh pada daerah penolakan H_0 .

Gambar 6.1
Pengujian Hipotesis Pengaruh Serempak
Variabel bebas Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) terhadap variabel terikat Kesiapan Kerja (Y).



Hasil perhitungan determinasinya diperoleh nilai R^2 sebesar 0,690 yang berarti sekitar 69,0 persen variasi kesiapan kerja mahasiswa

dijelaskan secara simultan oleh variabel Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2). Sisanya sebesar

31,0 persen variasi kesiapan kerja dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Angka R diperoleh 0,690 menunjukkan bahwa, secara simultan hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu Praktek Kerja Nyata (X1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X2) dengan variabel terikat kesiapan kerja mahasiswa adalah cukup kuat atau korelasi sedang karena nilai R berada diantara 0,41 – 0,70 (Sugiyono, 2005 dan Arikunto, 2002).

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek secara signifikan berpengaruh secara

simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali pada industri pariwisata. Ini berarti bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

6.4.2. Pengaruh Secara Parsial Praktek Kerja Nyata serta Sarana Pembelajaran Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung dan signifikansi masing-masing variabel bebas disajikan pada Tabel 6.9.

Tabel 6.9
 Nilai t hitung dan signifikansi Variabel Praktek Kerja Nyata (X_1), dan Sarana Pembelajaran Praktek (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

No	Variabel Bebas	t hitung	Sig	Keterangan
1	Praktek Kerja Nyata (X_2)	2,054	0,043	Signifikan
2	Sarana Pembelajaran Praktek (X_3)	3,929	0,000	Signifikan

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai t- hitung untuk variabel praktek Kerja Nyata (X_1) adalah sebesar 2,054 dengan tingkat signifikansi 0,043 < 0,05 nilai t- hitung dan nilai t- hitung untuk variabel sarana pembelajaran praktek (X_2) adalah sebesar 3,929 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Praktek Kerja Nyata dan Sarana Pembelajaran Praktek

berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

6.4.3. Variabel Yang Berpengaruh Dominan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Koefisien beta yang distandarisasi (*standardized of beta coefficient*) dipergunakan untuk melihat variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikatnya. Variabel dengan nilai beta terbesar adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap

variabel terikat. Untuk diuji dengan menggunakan mengetahui variabel yang *Standardized Coefficients Beta* berpengaruh dominan maka seperti terlihat pada Tabel 6.10.

Tabel 6.10
Nilai *Standardized Coefficient Beta*

No	Variabel Bebas	Beta	Peringkat
1	Praktek Kerja Nyata (X2)	0,292	2
2	Sarana Pembelajaran praktek (X3)	0,558	1

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan nilai *Standardized Coefficient Beta* pada Tabel 6.10 dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa adalah sarana pembelajaran praktek dengan nilai Beta sebesar 0,558. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa sarana Pembelajaran Praktek merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dapat diterima. Sehingga variabel sarana pembelajaran praktek diharapkan dapat ditingkatkan agar dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa

Kesimpulan dan Implikasi

kebijakan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dibahas dalam Bab VI maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa hal ini berarti bahwa hipotesis pertama dapat diterima, dimana apabila variabel praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek ditingkatkan akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah perhotelan Bali pada Industri Pariwisata.
- 2) Ada pengaruh signifikan secara parsial dari praktek kerja nyata dan sarana pembelajaran praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah perhotelan Bali pada Industri Pariwisata berdasarkan hasil uji t-tes.
- 3) Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dapat terlihat variabel dengan nilai *beta* terbesar adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka dapat diuji dengan menggunakan *Standardized Coeffisien Beta* yaitu sarana pembelajaran praktek (X_2) mempunyai nilai *beta* lebih tinggi dari praktek kerja nyata.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dan simpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- 1) Secara umum kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan Sekolah Perhotelan Bali dalam kategori baik, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar menjadi sangat baik.
- 2) Bagi para pengelola pendidikan di Jurusan Manajemen Sekolah Perhotelan Bali, hendaknya lebih mengefektifkan pelaksanaan bimbingan seperti bimbingan belajar dan bimbingan vokasional terhadap mahasiswa.
- 3) Sarana pembelajaran praktik memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan kesiapan kerja mahasiswa, oleh karena itu pengelola harus tetap mengupayakan ketersediaan sarana pembelajaran yang cukup, dengan tetap memperhatikan kualitas, efisiensi kerja, serta disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai standar yang ada pada industri pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawar.2000. *Operational Tata Garaha Hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi 1993. *Kesiapan Lulusan Sekolah Pendidikan Guru dalam mengajarkan Matematika dan IPA di SD*. Disertasi, Program Pascasarjana IKIP Jakarta.
- Arnold, HJ and Feldman. DC.1986. *Organizational Behaviour*, New York: Mc Graw-Hill Book Company.
- Ary, Donald, dan Razavich. 1982. *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (terjemahan Arief Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- As'ad, Moh.1991. *Psikologi Industri*, Yogyakarta, Liberty.
- Becker,S. Gary (ed).1993. *Human Capital Theoretical and empirical analysis, with special references to education*, Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Burden and Byrd. (ED) 1999 *Motivasi for effective teaching*. USA : Allyn & Bacon A Viacom Company.
- Cherington. D.J. 1989. *Organizational Behaviour*, Massachusetts, Allyn and Bacon
- Coper.J and Weber. 1996. *Classroom Teaching Skill. A handbook, USA*. University of Huston.
- Cohen 2008. *Welfare Information Net Work New York* : Academic Press. Inc.
- Damarjati.R.S.1995. *Istilah – istilah dunia pariwisata*, Jakarta : PT. Pradnya Pramita.
- Darajat, Zakiah.1982. *Kepribadian Guru*, Jakarta : N.V. Bulan Bintang.
- Depdikbud. 1982. *Program Akta mengajar V-B, Komponen Dasar Kependidikan belajar tuntas*, Jakarta: Depdikbud.
- Djanuraga, Agung IGK. 1998. *Penerimaan Tamu, Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali*.

- Djoyonegoro,W.1996. *Visi dan strategi Pembangunan Pendidikan untuk tahun 2020. Tuntutan terhadap kualitas. Depdikbud*
- Fattah, H. 1996. *Pokok-pkok pikiran Univ. Muslim Indonesia dalam peningkatan mutu luaran Fakultas Perikanan, Ujung Pandang.*
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Analisis Regresi, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.*
- Husein, Umar. 2005.*Kausal-Komparatif (Ex-Post Facto), Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas psikologi UGM.*
- Isaac,S. and Michael, JWB.1984. *Handbook in Research and Evaluation, Second Edition, San Diego, California ; GDTIS Publisher.*
- Laird, D.1982. *Approaches to training and development. California: Addisonj Wesley Publishing Company.*
- Martoyo,S. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPFE.*
- Matoe Cohen. 2008. *Welfare Information Net Work, New York : McGraw International Book Company.*
- Narussis, JM. 1986.*SPPS/PC + V.3.0 Advance statistic update manual, North Michigan Avenue Chicago : SPPS.Inc.*
- Rufii. 1995. *Kesiapan kerja siswa STM untuk memasuki lapangan kerja. Tesis Program Pascasarjana EK.IP Jakarta.*
- Suheri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, MOTivasi Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas III SMKN 2 Yogyakarta . *Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Spear, M.C and Vaden,A.G.1985 *Food Service Organisation, New York: Micinillan Fublishy Company.*
- Siagian,P. Sondang.2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara.*
- Suryawan. 2000. *Managing Tourism Industry in tight Competation, Denpasar:STP Bali.*

Umar, Husein. 1999. *Metodelogi Penelitian : Aplikasi dalam Pemasaran: Dilengkapi dengan 8 bahasan komprehensif kasus pemasaran, cetakan ke 2*. Jakarta,PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wahyusumijo.1984. *Kepemimpinan dan motivasi Jakarta: Ghalia Indonesia*.

Yoeti,A.Oka.1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata Bandung*.Angkasa.

.